

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sarana yang memiliki peranan strategis dalam kegiatan perekonomian. Peranan strategis disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu industri keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pemerataan pembangunan. Bank juga berperan penting dalam perekonomian negara dengan memberikan kontribusi bagi dunia usaha dan bisnis. Semakin berkembangnya bank, pastinya akan banyak tantangan yang akan dihadapi oleh bank, salah satu tantangan yang dihadapi oleh bank adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank dapat dilihat melalui berbagai indikator, indikator yang dijadikan penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan utama operasional bank adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang tepat untuk mengukur kinerja bank. Kinerja bank yang menurun akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat karena bank dalam menjalankan usahanya memerlukan kepercayaan dari masyarakat. *Return on Assets* (ROA) penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu

bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset* (Dendawijaya, 2009:118).

Kegiatan penyaluran kredit menjadi kegiatan utama bank karena dari aktivitas perkreditan bank akan memperoleh pendapatan operasional berupa pendapatan bunga, provisi dan komisi. *Net Interest Margin* (NIM) penting untuk mengevaluasi kemampuan bank dan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengolah aktiva produktifnya. Aktiva produktif yang diperhitungkan merupakan aktiva produktif yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan bunga.

Disamping bank memperoleh pendapatan yang besar, bank juga memiliki biaya yang dikeluarkan secara rutin. Biaya ini digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional bank. Biaya yang melebihi pendapatan akan menghasilkan masalah jika dibiarkan maka bank tidak akan produktif dalam menghasilkan laba. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola biaya yang dikeluarkan secara rutin terhadap pendapatan.

Untuk melihat perkembangan presentase *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai 2013 dapat dilihat dari Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA)

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Periode Tahun 2010 sampai 2013

Tahun	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	BOPO	<i>Return on Assets</i> (ROA)
2010	5.8%	76.0%	2.5%
2011	6.0%	72.6%	2.9%
2012	5.9%	71.0%	2.9%
2013	6.1%	67.1%	3.4%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan www.bni.co.id

diunduh pada tanggal 1 Oktober 2014

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan presentase *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2012 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan kemudian pada tahun 2013 mengalami peningkatan. Semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) yang diperoleh menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola aktiva produktif yang semakin tinggi. Perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai dengan 2013 semakin rendah dari tahun ke tahun, tentunya ini baik bagi bank karena itu dapat menunjukkan semakin efisiensinya bank dalam pengelolaan operasionalnya.

Sedangkan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai dengan 2013 perkembangannya semakin meningkat walaupun pada tahun 2011 dan 2012 tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Sebagai bahan perbandingan penulis mempelajari penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA), diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dilakukan sebelumnya oleh Eng (2013, halaman 153-167), menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga LDR, NPL, NIM, BOPO dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Selain itu hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA serta signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis perbankan masih mengandalkan selisih bunga sebagai sumber pendapatan dan untuk BOPO dari hasil penelitian terhadap ROA tidak berpengaruh.
2. Hasil penelitian Hutagalung dkk (2011, halaman 122-130), menunjukkan bahwa variabel NPL, NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Namun secara parsial NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Perolehan NIM cukup baik, sehingga kinerja keuangan bank juga terjaga baik. Efisiensi Operasi (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat perbedaan teori, penelitian dan fakta pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta terlihat adanya gejala tidak konsistensinya pengaruh variabel *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diajukan, maka penulis merumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai 2013.
2. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai 2013 secara simultan.

3. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai 2013 secara parsial.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang terkait mengenai *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai 2013. Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai 2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai 2013 secara simultan.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap

Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2010 sampai 2013 secara parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini baik secara teoritis maupun praktisi.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis yaitu menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA).
 - b. Bagi sekolah tinggi ilmu ekonomi, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi perpustakaan STIE Ekuitas.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi pihak emiten, penelitian ini memberikan informasi bagi pemimpin perusahaan sebagai bahan kajian dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam kinerja bank.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai masukan dan informasi tambahan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sedangkan waktu penelitian terhitung dari bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014. Dalam penelitian tersebut penulis melakukan pengumpulan informasi yang diperlukan melalui *website* www.bni.co.id.

